



PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT DALAM MENGUNAKAN DOMPET DIGITAL

Perseption among Student of Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture Lambung Mangkurat University, in Using Digital Wallets

Sari Dea Nita Karina Barus*, Djoko Santoso dan Ahmad Yousuf Kurniawan

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

Persepsi Konsumen; Dompot Digital.

Korespondensi

Corresponding author

E-mail : barussaridea@gmail.com

Diterima: Agustus 2023

Disetujui: 19 September 2023

Diterbitkan on-line : 30 September 2023

Di era digital transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan pembayaran non tunai. Salah satu pembayaran non tunai yaitu dompet digital, yang sedang trend di kalangan mahasiswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat dalam menggunakan dompet digital. Kuisisioner disebar kepada 316 mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis, angkatan 2019 – 2022. Penyebaran kuisisioner dilakukan selama 2 minggu. Jumlah yang memberi respon kuisisioner sebanyak 108 mahasiswa, dimana 88 orang menjadi responden, sedangkan 20 orang tidak memenuhi menjadi responden karena tidak menggunakan dompet digital. Dari kuisisioner yang telah diisi maka dapat diketahui karakteristik dari setiap mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, usia, tahun angkatan uang saku per bulan, jenis dompet digital yang digunakan dan jumlah dompet digital yang digunakan. Dari hasil penelitian dapat diketahui beberapa dompet digital yang digunakan oleh mahasiswa antara lain OVO, Dana, Gopay, ShopeePay, LinkAja, dan i.saku. Mahasiswa cenderung menggunakan 1 jenis aplikasi dompet digital tetapi terdapat juga beberapa mahasiswa Agribisnis yang menggunakan lebih dari 1 aplikasi dompet digital secara bersamaan. Aplikasi dompet digital yang paling banyak digunakan yaitu Dana. Lama penggunaan dompet digital oleh mahasiswa Agribisnis cenderung 1 sampai 2 tahun.

Indikator kepercayaan merupakan faktor sangat penting dalam menggunakan dompet digital, sedangkan indikator kemudahan, kualitas pelayanan, promo atau diskon, biaya dan pengalaman termasuk faktor penting.

PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, misalnya pada bidang ekonomi. Perkembangan teknologi di bidang ekonomi memberi kemudahan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, misalnya pada saat melakukan transaksi atau sistem pembayaran. Pembayaran tidak hanya bisa dilakukan secara tunai, namun saat ini bisa dilakukan secara non tunai (Adiyanti, 2015).

Pembayaran non tunai secara aplikasi yang saat ini sedang marak digunakan, karena lebih mudah dan cepat. Pengaruh perkembangan teknologi pada saat ini, menghasilkan perubahan yang sangat berbeda dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen yang mungkin dapat berubah dengan seiringnya waktu. Dapat dilihat dari perubahan perilaku kepuasan konsumen terhadap permintaan barang atau jasa. Sehingga pengusaha dan perusahaan dapat lebih peka sehingga dapat mengetahui apa saja yang membuat berubahnya pola perilaku konsumen tersebut dengan menggunakan komunikasi konsumen yang lebih profesional (Priansa, 2017).

Aplikasi dompet digital yang tersedia secara gratis dan juga dapat diunduh melalui *playstore* atau *appstore* yang sudah disediakan di Indonesia, diantaranya *Ovo* (melalui *Grab*), *GoPay* (melalui *GoJek*), *Dana*, *Doku*, *Link Aja*. Dompet digital memiliki kekurangan dan kelebihan dapat dilihat dari ulasan-ulasan dan rating yang diberikan oleh penggunaanya di kolom yang telah tersedia pada *playstore*.

Tren teknologi dan digitalisasi mengubah pola hidup mahasiswa, misalnya dalam hal transaksi layanan keuangan. Mahasiswa cenderung mengadopsi teknologi terbaru dan menjadi bagian dari digitalisasi. Gaya hidup yang modern menjadikan mahasiswa mengikuti perkembangan teknologi dan memberi manfaat dari kecanggihan yang ditawarkan oleh dompet digital. Teknologi dompet digital menjadi semakin populer sehingga dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai metode pembayaran yang praktis dan efisien. Dengan menggunakan dompet digital, mahasiswa dapat merasakan kemudahan dan lebih menghemat waktu pada saat transaksi pembayaran tanpa harus membawa uang secara tunai. Dengan dompet digital

mahasiswa dapat dengan mudah melakukan pembayaran tagihan, membeli barang secara online, atau mentransfer dana secara instan hanya dengan melalui aplikasi dompet digital. Proses pembayaran mudah dengan menggunakan scan *QR Code* atau transfer instan, dapat memberi keuntungan bagi mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang sibuk dan mobilitas tinggi. Mahasiswa dapat melakukan transaksi di kampus maupun di luar kampus.

Persepsi merupakan proses bagaimana seseorang dalam memilih, mengkategorikan, menafsirkan sebuah informasi yang dapat dibentuk sehingga dapat menjadi sebuah arti. Meskipun dengan demikian, setiap individu dengan individu lainnya proses persepsi bisa berbeda.

Kotler (2006), terdapat tiga proses dalam membentuk sebuah persepsi yaitu antara lain: 1) persepsual (berhubungan dengan sensorik), 2) atensi selektif, 3) retensi selektif.

Rangkuti (2006), faktor yang berperan dalam dalam persepsi konsumen yaitu harga, citra, tahap pelayanan serta momen atau situasi pelayanan).

Persepsi konsumen dalam menggunakan dompet digital terdiri dari beberapa hal yang berperan yaitu, pengalaman, biaya, kemudahan, promo atau diskon, kepercayaan dan kualitas pelayanan.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian adalah mengetahui persepsi Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat dalam menggunakan dompet digital.

Kegunaan penelitian antara lain: 1) menambah pengalaman, wawasan, memperdalam pengetahuan serta mendapatkan informasi baru yang belum diketahui, 2) landasan atau bahan informasi bagi penelitian dengan *topic* yang sama, 3) menambah literatur dan pengembangan ilmu manajemen pemasaran khususnya dalam inovasi teknologi, 4) memperluas pemahaman tentang penggunaan dompet digital oleh mahasiswa dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pihak-pihak terkait misalnya bagi penyedia layanan dompet digital dan lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi keuangan digital di kalangan mahasiswa.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, dengan menyebar kuesioner melalui google form dengan subjek penelitian mahasiswa/i Program Studi Agribisnis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan Juni 2023, yang dimulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan tahap penyusunan laporan akhir.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini yaitu persepsi konsumen menggunakan dompet digital. Data primer didapat dari responden melalui kuesioner yang telah diisi. Data sekunder pada penelitian bersumber dari studi pustaka dan dokumentasi yang telah dipublikasi secara resmi.

Metode Penarikan Contoh

Metode penelitian menggunakan metode sensus. Populasi penelitian yaitu mahasiswa/i Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2019 – 2022 dengan status mahasiswa aktif. Data mahasiswa diperoleh dari operator Program Studi Agribisnis. Dengan jumlah populasi 316 orang mahasiswa/i. Metode pengumpulan data yaitu dengan cara menghubungi setiap kotu angkatan untuk memperoleh data komunikasi personal mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa dihubungi satu per satu dengan melampirkan kuesioner dalam bentuk *google form*. Dengan waktu penyebaran kuesioner selama 14 hari, mulai dari tanggal 1 Mei 2023 hingga 14 Mei 2023.

Setelah penyebaran kuesioner dilakukan pendataan. Pendataan meliputi yang merespon dan tidak merespon. Data yang merespon adalah data yang mengisi kuesioner di *google form*. Data yang merespon dibedakan menjadi yang menggunakan dompet digital dan yang tidak menggunakan dompet digital. Respon yang menggunakan dompet digital adalah respon yang memenuhi syarat sebagai responden.

Analisis Data

Kuesioner penelitian menggunakan Skala Interval dengan mengadaptasi Skala Likert. Skala Likert merupakan alat untuk mengukur

persepsi konsumen dalam menggunakan dompet digital. Kategori Skor dalam Skala Likert pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Skor dalam Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Setelah dilakukan penentuan skor dari setiap kuesioner, maka dilakukan persentase. Adapun rumus untuk persentase adalah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(1)$$

dengan: P = persentase (%)
f = frekuensi yang diperoleh
n = jumlah responden

Dengan demikian dapat dihitung median dari persentase. Adapun rumus median adalah

Median data ganjil:

$$Me = data\ ke - \frac{1}{2}(n + 1) \quad \dots\dots\dots(2)$$

Median data genap:

$$Me = \frac{data\ ke - \frac{n}{2} + data\ ke - (\frac{n}{2} + 1)}{2} \quad \dots\dots\dots(3)$$

dengan : Me = Median
n = Jumlah frekuensi

Hasil dari persentase dikelompokkan ke dalam kriteria interpretasi skor. Adapun rumus interpretasi skor adalah

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{skor item}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(4)$$

Skor item merupakan skala pertanyaan dikalikan jumlah responden yang memberikan jawaban untuk nilai tersebut. Sedangkan untuk skor tertinggi didapatkan dari perkalian jumlah pertanyaan yang tersedia dengan jumlah responden yang ada.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat Penting (SP)
61% - 80%	Penting (P)
41% - 60%	Netral (N)
21% - 40%	Tidak Penting (TP)
0% - 20%	Sangat Tidak Penting (STP)

Sumber: Sugiyono (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Syarat untuk menjadi responden adalah mahasiswa yang menggunakan dompet digital. Dari respon kuesioner yang diterima yang memiliki kriteria untuk menjadi syarat sebagai responden hanya 88 mahasiswa atau 81,48% dari respon yang diterima. Sedangkan untuk yang memberikan respon tetapi tidak memenuhi syarat untuk menjadi responden, ada 20 orang atau 18,52% dari respon yang diterima. Alasan tidak menggunakan dompet digital karena preferensi pribadi misalnya belum memiliki penghasilan, belum tertarik, tidak memahami cara menggunakannya, lebih memilih menggunakan *cash*, kesulitan akses, dan juga karena telah menggunakan fitur lain seperti *m-banking*. Dengan demikian, responden yang diterima dan memenuhi syarat menjadi responden adalah sebanyak 88 responden, sehingga dapat diketahui karakteristik responden yang berbagai macam, berdasarkan jenis kelamin, usia, tahun angkatan, jumlah uang saku perbulan, lama menggunakan, jenis aplikasi dompet digital yang digunakan, dan jumlah dompet digital yang digunakan masing-masing responden.

Jenis kelamin. Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 88 orang mahasiswa Agribisnis, rasio responden perempuan dan laki-laki sekitar 2:1. Walaupun selisih antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu besar tapi pengguna dompet digital di dominasi oleh perempuan.

Tabel 3. Jenis kelamin

Jenis Kelamin	<i>f</i>	Persentase
Laki-laki	35	40
Perempuan	53	60

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Usia mahasiswa. Tabel 4, dari 88 responden diperoleh usia mahasiswa Agribisnis memiliki keragaman mencakup berbagai rentang usia yakni usia 18 tahun hingga 23 tahun, dapat dilihat bahwa jumlah responden berusia 18 tahun yaitu 8 orang atau 9%. Responden yang berusia 19 tahun, 29 orang atau 33%, berusia 20 tahun, 28 orang atau 20%. Kemudian yang berusia 22 tahun, 25 orang atau 32%, yang berusia 21 tahun, 15 orang atau 17%. Responden paling sedikit pada usia 22 ada 6 orang atau 7%, lalu responden

paling sedikit pada usia 23 tahun ada 2 orang atau 2%.

Tabel 4. Usia Mahasiswa

Usia	<i>f</i>	Persentase
18	8	9%
19	29	33%
20	28	32%
21	15	17%
22	6	7%
23	2	2%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Tahun Angkatan. Responden dari berbagai Angkatan yaitu dari angkatan 2019 sampai dengan 2022. Sehingga dapat disimpulkan pada Tabel 5, bahwa responden angkatan 2022 merupakan responden terbanyak berdasarkan kategori angkatan.

Tabel 5. Tahun angkatan

Tahun angkatan	<i>f</i>	Persentase
2019	12	14%
2020	19	21%
2021	28	32%
2022	29	33%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Uang saku per bulan. Tabel 6 menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa belum memiliki penghasilan tetapi mahasiswa memiliki uang saku. Keterbatasan uang saku, mahasiswa perlu mempertimbangkan setiap pengeluaran yang dilakukan dan memprioritaskan kebutuhan yang paling penting.

Tabel 6. Uang saku mahasiswa per bulan

Uang saku mahasiswa per bulan (Rp)	<i>f</i>	Persentase
<1.000.000,00	34	38%
1.500.000 - 1.000.000	35	40%
1.600.000 – 2.000.000	12	14%
> 2.000.000,00	7	8%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Lama menggunakan dompet digital. Tabel 7 menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital memberikan manfaat dan kenyamanan bagi penggunaannya sehingga terus menggunakannya.

Tabel 7. Lama menggunakan dompet digital

Lama menggunakan (tahun)	<i>f</i>	Persentase
< 1	7	8%
1 – 2	51	58%
> 2	30	34%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Jenis Aplikasi dompet digital. Tabel 8 menunjukkan bahwa jenis aplikasi dompet digital yang digunakan oleh responden mahasiswa Agribisnis adalah DANA sebanyak 49 orang atau 56%, SHOPEPAY 14 orang atau 16%, OVO 12 orang atau 14%, GOPAY 11 orang atau 12%, LINK AJA dan I-SAKU digunakan masing-masing oleh 1 orang atau 1%.

Tabel 8. Jenis aplikasi dompet digital

Aplikasi	<i>f</i>	Persentase
Dana	49	56%
Gopay	11	12%
I-SAKU	1	1%
LinkAja	1	1%
OVO	12	14%
Shopeepay	14	16%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Jumlah dompet digital yang digunakan masing-masing responden. Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah dompet digital yang digunakan mahasiswa Agribisnis yaitu yang menggunakan 1 dompet digital sebanyak 50 orang atau 57%, 2 dompet digital sebanyak 20 orang atau 23%, yang menggunakan 3 dompet digital sebanyak 13 orang atau 15%, dan untuk yang menggunakan > 3 dompet digital sebanyak 5 orang atau 5%.

Tabel 9. Jenis jumlah dompet digital yang digunakan masing-masing responden

Jumlah dompet digital yang digunakan	<i>f</i>	Persentase
1 dompet digital	50	57%
2 dompet digital	20	23%
3 dompet digital	13	15%
> 3 dompet digital	5	5%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Persepsi mahasiswa Agribisnis dalam menggunakan dompet digital

Pengalaman. Tabel 10 menunjukan bahwa pengalaman puas dalam menggunakan dompet digital. Karena responden lebih banyak yang

memiliki persepsi “Puas” dengan frekuensi 71 orang atau 40%. Kemudian untuk “Sangat tidak puas” 26 orang atau 15%.

Tabel 10. Pengalaman

Skor	<i>f</i>	Persentase
Sangat Puas (5)	33	19%
Puas (4)	71	40%
Netral (3)	27	15%
Tidak Puas (2)	19	11%
Sangat Tidak Puas (1)	26	15%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Biaya. Tabel 11 menunjukkan bahwa biaya berpengaruh dalam menggunakan dompet digital. Karena responden lebih banyak yang memilih persepsi “Berpengaruh” dengan frekuensi 76 orang atau 43%. Kemudian untuk “Sangat tidak berpengaruh” 4 orang atau 2%.

Tabel 11. Biaya

Skor	<i>f</i>	Persentase
Sangat Berpengaruh (5)	33	19%
Berpengaruh (4)	76	43%
Netral (3)	60	34%
Tidak Berpengaruh (2)	3	2%
Sangat Tidak Berpengaruh (1)	4	2%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Kemudahan. Tabel 12 menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh dalam menggunakan dompet digital. Karena responden yang memilih persepsi “mudah” dan “sangat mudah” adalah sama dengan frekuensi 81 orang atau 46%. Kemudian untuk “sangat sulit” tidak ada yang memilih atau 0%.

Tabel 12. Kemudahan

Skor	<i>f</i>	Persentase
Sangat Mudah (5)	81	46%
Mudah (4)	81	46%
Netral (3)	14	8%
Sulit (2)	0	0%
Sangat sulit (1)	0	0%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Promo atau diskon. Tabel 13 termasuk dalam kategori “menarik” dalam menggunakan dompet digital. Karena responden yang memilih persepsi “menarik” dengan frekuensi 78 orang atau 43%. Kemudian untuk “sangat tidak menarik” dengan frekuensi 5 orang atau 3%.

Tabel 13. Promo atau diskon

Skor	<i>f</i>	Persentase
Sangat Menarik (5)	45	26%
Menarik (4)	78	44%
Netral	39	22%
Tidak Menarik	9	5%
Sangat Tidak Menarik (1)	5	3%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Kepercayaan. Tabel 14 menunjukkan bahwa kepercayaan sangat penting dalam menggunakan dompet digital. Karena responden yang memilih persepsi “sangat penting” dengan frekuensi 129 orang atau 73%. Kemudian untuk “tidak penting” tidak ada yang memilih atau 0%.

Tabel 14. Kepercayaan

Skor	<i>f</i>	Persentase
Sangat Penting (5)	129	73%
Penting (4)	31	18%
Netral (3)	15	8%
Tidak Penting (2)	-	0%
Sangat Tidak Penting (1)	1	1%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Kualitas Pelayanan. Tabel 15 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan sangat penting dalam menggunakan dompet digital. Karena responden yang memilih persepsi “sangat penting” dengan frekuensi 129 orang atau 73%. Kemudian untuk “tidak penting” tidak ada yang memilih atau 0%.

Tabel 15. Kualitas pelayanan

Skor	<i>f</i>	Persentase
Sangat Penting (5)	55	31%
Penting (4)	76	43%
Netral (3)	37	21%
Tidak Penting (2)	8	5%
Sangat Tidak Penting (1)	-	0%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Perhitungan Nilai Tengah (Median) dan Interpretasi Skor

Pengalaman. Berdasarkan Tabel 16 diperoleh median dari pengalaman adalah skor 4. Untuk interpretasi skor diperoleh hasil 67,4%. Maka pengalaman dalam menggunakan dompet digital tergolong penting.

Biaya. Berdasarkan Tabel 16 diperoleh median dari biaya adalah skor 4. Untuk interpretasi skor diperoleh hasil 74,8%. Maka biaya dalam menggunakan dompet digital tergolong penting.

Kemudahan. Berdasarkan Tabel 16 diperoleh median dari kemudahan adalah skor 4. Untuk interpretasi skor diperoleh hasil 87,6%. Maka kemudahan dalam menggunakan dompet digital tergolong sangat penting.

Promo atau diskon. Berdasarkan Tabel 16 diperoleh median dari promo atau diskon adalah skor 4. Untuk interpretasi skor diperoleh hasil 76,8%. Maka promo atau diskon dalam menggunakan dompet digital tergolong penting.

Kepercayaan. Berdasarkan Tabel 16 diperoleh median dari kepercayaan adalah skor 4. Untuk interpretasi skor diperoleh hasil 92,6%. Maka kepercayaan dalam menggunakan dompet digital tergolong sangat penting.

Kualitas pelayanan. Berdasarkan Tabel 16 diperoleh median dari kualitas pelayanan adalah skor 4. Untuk interpretasi skor diperoleh hasil 80,2%. Maka kualitas pelayanan tergolong penting.

Tabel 16. Hasil perhitungan skor

Indikator	Skor	Kategori
Pengalaman	67,4%	P (Penting)
Biaya	74,8%	P (Penting)
Kemudahan	87,6%	SP (Sangat Penting)
Promo atau diskon	76,8%	P (Penting)
Kepercayaan	92,6%	SP (Sangat Penting)
Kualitas pelayanan	80,2%	P (Penting)

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon yang diperoleh dari mahasiswa cukup baik, dengan 88 orang mahasiswa memenuhi syarat sebagai responden. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dalam penelitian yang dilakukan.
2. Mahasiswa Agribisnis memandang indikator kepercayaan sebagai indikator sangat penting yang mencakup keamanan dan jaminan atau garansi.

3. Indikator biaya juga menjadi indikator penting dalam penggunaan dompet digital. Mahasiswa agribisnis lebih cenderung memilih dompet digital yang menawarkan biaya transaksi yang rendah atau bahkan gratis, serta adanya keuntungan ekonomis atau insentif dalam penggunaan dompet digital.
4. Indikator kemudahan adalah pertimbangan penting bagi mahasiswa agribisnis. Mereka mencari dompet digital yang mudah diakses dan digunakan, termasuk kemampuan untuk melakukan transaksi dengan cepat dan tanpa hambatan.
5. Mahasiswa agribisnis tertarik pada dompet digital yang menawarkan promosi, diskon, atau program loyalitas. Faktor ini mempengaruhi persepsi mereka terhadap keuntungan finansial dan manfaat tambahan yang diperoleh dari penggunaan dompet digital.
6. Kualitas pelayanan dari penyedia dompet digital juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa agribisnis. Mereka menginginkan layanan pelanggan yang responsif, penyelesaian masalah yang efisien, dan dukungan yang baik dari penyedia dompet digital.

Saran

Adapun saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjangkau mahasiswa, penyedia dompet digital perlu memberikan perhatian khusus pada aspek kepercayaan. Karena untuk tetap menjaga dan menjaga kepercayaan. Mereka dapat mengimplementasikan langkah-langkah tambahan, seperti enkripsi data yang kuat, verifikasi dua faktor, dan melibatkan lembaga keuangan atau keamanan yang terpercaya dalam proses transaksi. Selain itu, penyedia juga harus memperhatikan perlindungan data pribadi pengguna dan mengkomunikasikan dengan jelas kebijakan privasi yang diterapkan.
2. Untuk penelitian yang ingin mengambil penelitian dengan topik yang sama, agar lebih memperluas variasi indikator (misalnya tanggapan terhadap inovasi baru dan sikap pengguna).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A. 2015. *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat menggunakan layanan E-money*. Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Kotler, P. 2006. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Priansa. D. J. 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.